



ANALISIS PEMBERLAKUAN WASIAT WAJIBAH DI INDONESIA

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)**

**MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN KEDIRI**



STAIN / IX / Prps.

No. Klas : A5-10 / 12.

No. Inv : 1032012

Tanggal : 23 / 11 / 2016

Sifat : (H) / P / T / B.

**AHMAD ROIS
NIM : 9.011.037.07**

**PROGRAM STUDI : AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
JURUSAN : SYARI'AH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI**

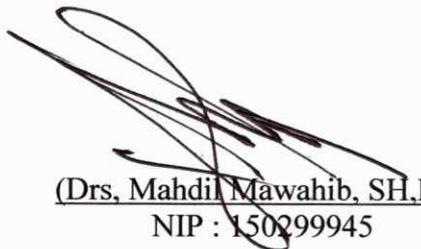
2010

ANALISIS PEMBERLAKUAN WASIAT WAJIBAH DI INDONESIA

AHMAD ROIS
NIM : 9.011.037.07

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



(Drs. Mahdi Mawahib, SH, M.Ag)
NIP : 150299945

Pembimbing II,



(Ulin Na'mah, M.HI)
NIP : 150368933

NOTA KONSULTAN

Nomor :

Kediri, 27 Agustus 2010

Lamp : 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo

Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AHMAD ROIS

NIM : 9011.037.07

Judul : ANALISIS PEMBERLAKUAN WASIAT WAJIBAH DI INDONESIA

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian tingkat akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

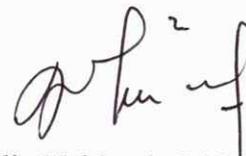
Pembimbing I,

Pembimbing II,



(Drs. Mahdil Mawahib, SH, M. Ag)

NIP : 150299945



(Ulin Nah'mah, M. HI)

NIP : 150368933

NOTA PEMBIMBING

Nomor :
Lamp : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Skripsi

Kediri, 5 September 2010

Kepada :
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami kirim berkas skripsi mahasiswa :

Nama : AHMAD ROIS
NIM : 9011.037.07
Judul : ANALISIS PEMBERLAKUAN WASIAT WAJIBAH DI
INDONESIA

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2010, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Drs, Mahdil Mawahib, SH,M.Ag)
NIP : 150299945


(Ulin Na'mah, M.HI)
NIP : 150368933

ANALISIS PEMBERLAKUAN WASIAT WAJIBAH DI INDONESIA

AHMAD ROIS
NIM. 9.011.037.07

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Kediri Pada Tanggal 3 September 2010

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Imam Annas Mushlih, M.HI NIP. 150288492 ()

2. Penguji I

Drs, Mahdil Mawahib, SH,M.Ag NIP. 150299945 ()

3. Penguji II

Ulin Na'mah, M.HI NIP. 150368933 ()

Kediri, 5 September 2010
Ketua STAIN Kediri




Drs. H. AHMAD SUBAKIR, M.Ag.
NIP. 150 246 340



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

JURUSAN SYARI'AH

Program Studi: Ekonomi Islam - Ahwal Syakhsiyah

Alamat: Jl. Sunan Ampel No.07 Ngronggo Kediri

Telp.(0354)689282 Fax.0354-686564

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Rois
Nomor Induk : 931103707
Jurusan/Prodi : SYARI'AH / Ahwal al-Syakhsiyah
Tahun Akademik : 2009-2010
Judul Skripsi : Analisis terhadap Pemberlakuan Wasiat Wajibat di Indonesia

No. Jurut	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
01	18 Juli	Proposal	
02	23 Juli	out line	
03	28 Juli		
04	5 Agustus	BAB I	
05	10 Agustus	BAB II	
06	15 Agustus	BAB III	
07	20 Agustus	BAB IV	
08	25 Agustus	BAB V	
09	27 Agustus	Acc - Munagosa	

Kediri, 20 Agustus 2010
Dosen Pembimbing I,

Drs. Mahdil Mawahib, M.Ag.
NIP. 196401042000031002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

JURUSAN SYARI'AH

Program Studi: Ekonomi Islam - Ahwal Syakhsiyah

Alamat: Jl. Sunan Ampel No.07 Ngronggo Kediri

Telp.(0354)689282 Fax.0354-686564

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Rois
Nomor Induk : 931103707
Jurusan/Prodi : SYARI'AH / Ahwal al-Syakhsiyah
Tahun Akademik : 2009-2010
Judul Skripsi : Analisis terhadap Pemberlakuan Wasiat Wajibat di Indonesia

No. Urut	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	18 Juli 2010	Acc Proposal	
2.	28 Juli 2010	Bab I & II, perbaiki tulisan dan foot Note	
3.	15 Agustus 2010	Bab III	
4.	20 Agustus 2010	Bab IV	
5.	25 Agustus 2010	Bab V	
6.	27 Agustus '10	Acc munaqosah	

Kediri, 20 Agustus 2010
Dosen Pembimbing II,

Ulin Na'mah, M.HI
NIP. 197802012005012002

MOTTO

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ

مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُبِينًا

*"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin
dan tidak (pula) bagi perempuan yang mu'min,
apabila Allah dan Rasulnya telah menetapkan suatu ketetapan akan
ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan
barang siapa mendurhakai Allah dan Rasulnya, maka dia
sesungguhnya telah sesat,
sesat yang nyata."*

(Q.S. al-Ahzab: 36)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang terkasih dalam hidupku :

- Abah dan Ema'ku tersayang, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan yang terbaik untukku dan terima kasih atas semua do'a yang tiada lelah beliau panjatkan untukku.
- Kakak-kakak dan adikku yang senantiasa rela berbagi waktu untukku dan mendukung setiap langkahku.
- Sahabat-sahabat terbaikku yang telah dengan rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penelitianku.

ABSTRAKSI

AHMAD ROIS, Dosen Pembimbing Drs Mahdil Mawahib, S.H, M.Ag. dan Ulin Na'mah , M.HI. : Studi ANALISIS PEMBERLAKUAN WASIAT WAJIBAH DI INDONESIA, Ahwal al-Syakhsiyah, Syari'ah, STAIN Kediri, 2010.

Kata Kunci : *Wasiat Wajibah, Nasakh, Mansukh.*

Setiap kehidupan pasti akan berakhir dengan suatu kematian. Sedang bagi manusia sebagai makhluk hidup walaupun merupakan peristiwa yang biasa justru menimbulkan akibat hukum tertentu, karena suatu kematian menurut hukum merupakan peristiwa hukum.

Pada awal Islam sebelum datangnya ayat yang menerangkan waris, masalah pembagian warisan, Allah telah memberikan petunjuk tentang ketentuan pembagian harta pusaka tersebut melalui ketentuan wajib berwasiat . Ketentuan tersebut tercantum dalam QS al-Baqarah (2): 180.

Akan tetapi setelah turunnya ayat-ayat waris secara lengkap tentang siapa saja yang berhak menerima, dan bagian-bagian yang harus di terima oleh mereka yang berhak, maka menurut sebagian ulama', ketentuan ini dianggap sebagai ketentuan yang pasti, sehingga sebagaian ulama' menganggap ayat-ayat waris yaitu QS an-Nisa (4): 11-12 telah *menasakh* ketentuan kewajiban wasiat yang terdapat dalam QS al-Baqarah (2): 180.

Namun ada juga ulama' yang berpendapat bahwa kewajiban wasiat itu masih berlaku. Para ulama' yang menganggap kewajiban wasiat itu masih berlaku berpendapat, bahwa *wasiat wajibah* itu diperuntukan bagi *walidain* dan *aqrabin* yang tidak mendapat harta warisan.

Di beberapa pemerintahan Islam juga ada yang memberlakukan undang-undang yang mengatur tentang kewajiban berwasiat, sebagaimana yang terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Wasiat Mesir Nomor 71 Tahun 1946 dalam Pasal 76, 77, dan 78. Di dalam kitab undang-undang Mesir itu di atur bahwa orang-orang yang tidak bisa ikut menikmati harta peninggalan, melalui pewarisan karena terhijab, maka dapat mengikutinya melalui wasiat wajibah. Ketentuan ini berlaku untuk cucu yang orang tuanya mati lebih dahulu sebelum kakek atau neneknya.

Sedangkan di Indonesia ketentuan *wasiat wajibah* termuat dalam pasal 209 KHI, yakni yang di peruntukan bagi anak angkat dan atau orang tua angkat. Pasal tersebut berbunyi:

1. Harta peninggalan anak angkat dibagi berdasarkan pasal-pasal 176 sampai dengan 193 tersebut di atas, sedangkan terhadap orang tua angkat yang tidak menerima wasiat diberi wasiat wajibah sebanyak-banyaknya $\frac{1}{3}$ dari harta warisan anak angkatnya.
2. Terhadap anak angkat yang tidak menerima wasiat diberi wasiat wajibah sebanyak-banyaknya $\frac{1}{3}$ dari harta warisan orang tua angkatnya.

Dengan demikian telah terjadi perbedaan dalam pelaksanaan atau pemberlakuan wasiat wajibah. Di Mesir *wasiat wajibah* hanya berlaku untuk cucu, sedangkan di Indonesia berlaku untuk orang tua angkat dan anak angkat.

Selanjutnya muncul pertanyaan, bagaimana sebenarnya konsep *wasiat wajibah* menurut para ulama' salaf ? Sehingga menyebabkan pelaksanaan *wasiat wajibah* yang berbeda-beda itu. Oleh karena itu, penulis akan mencoba mempelajari dan menganalisisnya melalui skripsi ini, dengan judul “ ***Analisis Pemberlakuan Wasiat Wajibah di Indonesia***”

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yang bersifat kepustakaan (library research) yakni mengumpulkan pendapat ulama dan cendikiawan Islam. Yang mana sumberdata ini penulis bedakan menjadi dua sumber data yang pertama bersifat primer yaitu al-Qur'an, hadits, sskitab-kitab fiqh dan buku-buku literatur kontenporer. Sedangkan yang kedua sumber data bersifat sekunder yaitu buku-buku pendukung.

Karena skripsi ini mengangkat tentang *wasiat wajibah* maka bentuk penyajian data digunakan metode deskriptif analitik, yaitu dengan menggunakan konsep-konsep para ulama kemudian dianalisis dan dilakukan interpretasi untuk mencapai kebenaran. Setelah penulis mendiskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dari pendapat-pendapat ulama, maka dapat penulis tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dalam penentuan adanya *wasiat wajibah*, Para ulama mendasarkan pada Q.S al-Baqarah (2): 180 dan hadits nabi yang menjelaskan tentang wasiat yang dianggap sudah mempunyai nilai keshahahehan. Dan dalam menentukan beberapa hal dalam pelaksanaan ketentuan wasiat wajibah juga dilakukan ijtihad dengan jalan *maṣlaḥah mursalah*'. Begitu juga pemberlakuan *wasiat wajibah* di Indonesia, mendasarkan pada Q.S al-Baqarah (2): 180 dan hadits nabi yang menjelaskan tentang wasiat yang dianggap sudah mempunyai nilai keshahahehan. Dan dalam menentukan beberapa hal dalam pelaksanaan ketentuan *wasiat wajibah* di Indonesia juga dilakukan ijtihad dengan jalan *maṣlaḥah mursalah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله والصلاة والسلام على محمد وآله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur ke hadhirat Allah SWT. atas segala limpahan kasih sayang dan petunjuk serta pertolongan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan keselamatan semoga selalu tercurah atas junjungan kita Rasulullah saw, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, sungguh merupakan karya yang tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan serta dorongan dari berbagai pihak. Karena itu, dalam kesempatan ini mohon diperkenankan Penulis mengungkapkan ketulusan hati untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Ketua dan semua Pembantu Ketua STAIN Kediri beserta staf akademik maupun non akademik, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penulisan karya ini.
2. Bapak Drs, Mahdil Mawahib, SH, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan ibu Ulin Na'mah, M.HI, selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah mengorbankan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan

membantu penulis dalam menyusun skripsi sehingga terwujudnya sebuah karya ini.

3. Abah dan Ema', kakak, dan adikku atas do'a dan pengorbanannya yang tak mungkin terbalas.
4. Teman terdekatku yang selalu memberikan canda tawa yang mampu membangkitkan semangat untuk melangkah ke masa depan dengan penuh keceriaan dan selalu mendo'akan.
5. Sahabat-sahabat terbaikku yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penelitianku, serta teman-teman yang tiada dapat kusebutkan satu persatu.

Hanya do'a yang dapat penulis lakukan, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan, dengan balasan yang lebih baik.

Sebagai insan yang do'if penulis menyadari dalam penulisan karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan saran, dan kritik yang membangun sangat penyusun nantikan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Kediri, 5 September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA KONSULTAN	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kajian Teoretik	12
G. Metode Penelitian	15

H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG WASIAT WAJIBAH DAN	
LANDASAN HUKUMNYA	
A. Pengertian <i>Wasiat Wajibah</i>	20
B. Sejarah Timbulnya <i>Wasiat Wajibah</i>	24
C. Dasar Hukum yang Digunakan dalam Menentukan <i>Wasiat</i> <i>Wajibah</i>	30
D. <i>Wasiat wajibah</i> di Indonesia.....	32
BAB III PENDAPAT ULAMA' TENTANG WASIAT WAJIBAH DAN	
PERMASALAHANNYA	
A. Pendapat Ulama' tentang Keberadaan <i>Wasiat Wajibah</i>	35
1. Pendapat yang memberlakukan <i>wasiat wajibah</i>	36
2. Pendapat yang tidak memberlakukan <i>wasiat wajibah</i>	40
B. Orang-Orang yang Berhak Menerima <i>Wasiat Wajibah</i>	42
C. Pendapat Ulama' tentang Cara Penyelesaian <i>Wasiat Wajibah</i>	44
BAB IV RELEVANSI PENDAPAT ULAMA DENGAN PEMBERLAKUAN	
<i>WASIAT WAJIBAH</i> DI INDONESIA	
A. Relevansi dari Segi Dasar Hukum yang Digunakan.....	47
B. Relevansi dari Segi Pelaksanaan <i>Wasiat Wajibah</i>	56
1. Tentang kadar yang bisa diterima.....	56
2. Orang yang menerima <i>wasiat wajibah</i>	58
3. Pelaksanaan <i>Wasiat Wajibah</i>	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	